# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntasi Pendapatan Jasa

### 2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "Perancangan mencakup perancangan logis dan perancangan fisik. kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *external level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai program aplikasi ke dalam *conceptual level schema.* Perancangan fisik (*physical design)* adalah mengubah hasil perancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik." (2005:51)

Menurut AL-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan disain sistem informasi* adalah: "satu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik."(2005:39)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah strategi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi terbaik untuk membuat disain sistem baru.

### 2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, pengertian sistem adalah sebagai berikut: "sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu." (2005:1)

Definisi Sistem menurut A.Hall James dalam buku yang berjudul *Accounting Information Systems* adalah: "kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama." (2007:6)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah jaringan sekelompok unsur atau prosedur-prosedur yang saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

### 2.1.3 Informasi

Definisi informasi menurut Al-bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

terdapat empat test untuk menjelaskan sebuah pesan yang spesifik dalam informasi, yaitu sebagai berikut:

A. Kepada siapa (pembuat keputusan) informasi ditunjukan.
B. Untuk keputusan spesifikasi apa informasi ditunjukan.
C. Sejauh mana informasi dapat digunakan untuk mendeteksi dan memecahkan masalah.
D. Sejauh mana (kapan) tingkat pembuatan keputusan.( 2005:11)

Menurut Jogyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berati bagi yang menerimanya."(2005:8)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah proses pengolahan data untuk menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi yang menerima.

### 2.1.4 Sistem Informasi

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri

dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi."(2005:13)

Menurut Jogyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* adalah sebagai berikut:

> Sistem informasi adalah suatu sistem yang didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.(2005:11)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu komponen-komponen atau rangkaian sub sistem yang menghasilkan informasi yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.1.5 Akuntansi

Definisi Akuntansi menurut Soemarso menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *kwntansi Suatu Pengantar* adalah: "proses mengidentifikasikan, mengukur, melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tesebut." (2009:3)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: "akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pemeriksaan dan penyajian dengan cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya."(2001:3)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhitisarian dalam kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk menyajikan informasi ekonomi untuk dilaporkan kepada pihak yang berhak untuk menerimanya.

#### 2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi menurut Soemarso menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan sebagai berikut:

> Pencatatan transaksi langsung ke akun lebih praktis di banding dengan teknik tabelaris walupun demikian cara ini masih mengandung kelemahan, apabila dalam pencatatan terjadi kesalahan sulit untuk menemukannya. Oleh karena itu pencatatan transaksi dilakukan secara bertahap. Pencatatan bertahap dilakukan melalui siklus akuntansi,(2009:89)

Menurut Halim Abdul dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik* ada dua Pencatatan *Cash Basic* dan *Accrual Basic* yaitu sebagai berikut:

> *Cash basic accounting* (akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accrual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.”(2007:49)

Metode pencatatan akuntansi menurut Soemarso menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, mendefinisikan sebagai berikut:

> Pencatatan transaksi langsung ke akun lebih praktis dibanding dengan teknik tabelaris walupun demikian cara ini masih mengandung kelemahan, apabila dalam pencatatan terjadi kesalahan sulit untuk menemukannya. Oleh karena itu pencatatan transaksi dilakukan secara bertahap. Pencatatan bertahap dilakukan melalui siklus akuntansi. (2009:89)

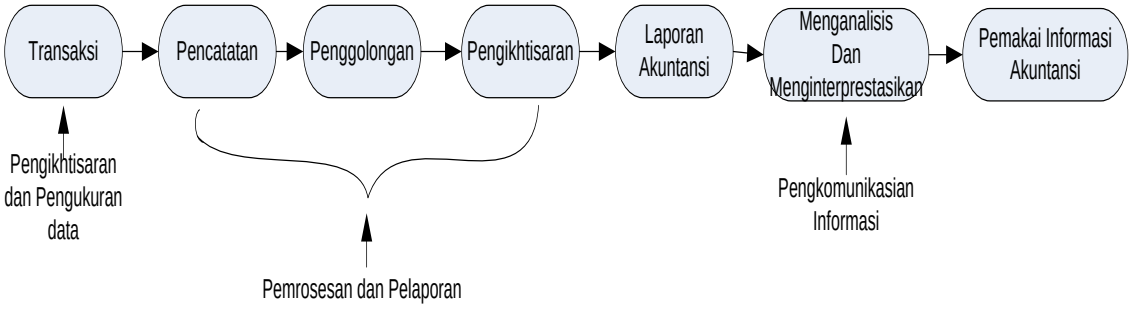
Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *cash basic* yaitu suatu pendapatan jasa yang akan diakui pendapatan jasa apabila benar-benar diterima dalam bentuk tunai sedangkan pengertian *acrual basic* yaitu pendapatan jasa diakui pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan tunai akan diterima.

### 2.1.5.2 Proses Akuntansi

Metode proses akuntansi menurut Soemarso menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan sebagai berikut:

> Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.(2009: 20)

Skema dari proses akuntansi sendri dapat dilihat sebagai berikut:



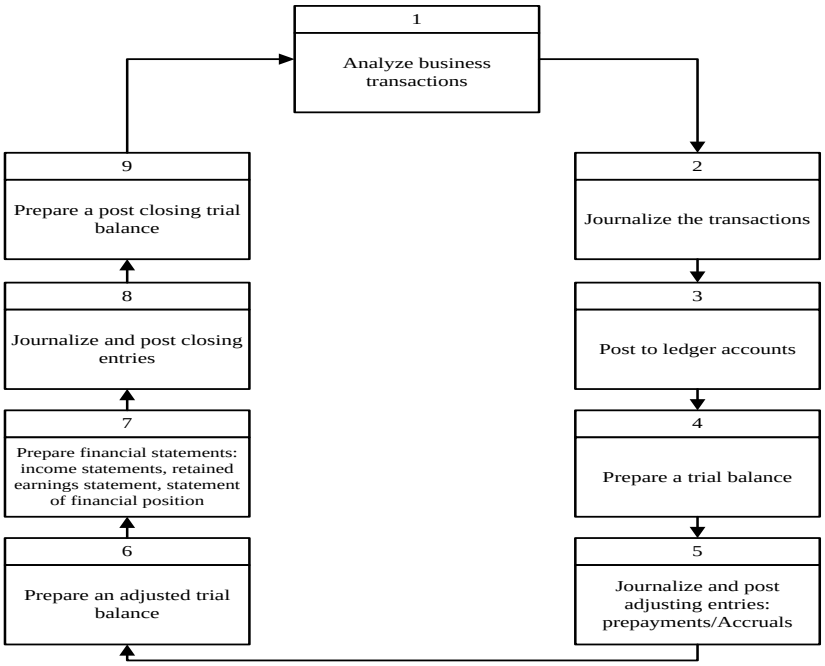

Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2009: 20)

Berdasarkan pengertian dan gambar di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses mengidentifikasi,mengihtisarikan dan membuat laporan akuntansi kepada pemakai akuntansi kepada pemakai informasi yang berguna untuk mengambil keputusan.

### 2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya"( 2009: 90)

Menurut Weygandt, dkk siklus akuntansi dalam bukunya *Financial Accounting IFRS Edition* digambarkan sebagai berikut :




Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (2011:162).

### 2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*special journal*) adalah buku harian (jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu. ( 2009:94)

Pengertian jurnal umum menurut Warren dkk dalah sebagai berikut: “jurnal umum adalah jurnal yang dapat digunakan untuk ayat-ayat yang tidak tertampung pada salah satu jurnal khusus.”(2008:218)

**Table 2.1 Tabel Jurnal Umum Untuk pendapatan Jasa.**

***In Rp***

| Tanggal | No.Bukti | Nama Akun dan Uraian | ref | Debit | keredit |
|---|---|---|---|---|---|
| dd/mm/yyyy | BK001 | kas | 1111 | xxxx | |
| | BK002 | pendapatan jasa sewa | 4112 | | xxxx |
| | | (jurnal untuk Pendapatan) | | | |
| | | | | | |
| dd/mm/yyyy | BK004 | kas | 1111 | xxxx | |
| | BK005 | pendapatan denda kerusakan | 4114 | | xxxx |
| | | (jurnal dari denda pengalihan) | | | |
| | | | | | |
| dd/mm/yyyy | BK006 | pendapatan jasa lain-lain | 4113 | xxxx | |
| | BK007 | kas | 1111 | | xxxx |
| | | (jurnal untuk pembatalan penyewaan dengan pembatalan penyewaan) | | | |

### 2.1.5.3.2 Pengakuan Pendapatan

Definisi pengakuan pendapatan menurut Donald E. Kieso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate* sebagai berikut: “pedoman untuk pengakuan pendapatan cukup luas, industri tertentu juga mempunyai pedoman yang sangat spesifik yang member pandangan tahapan mengenai kapan pendapatan.” (2009:3)

### 2.1.5.3.3 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Supriyati, dalam bukunya *Akuntansi keuangan Bisnis* adalah terdapat 2 buku besar yaitu sebagai berikut:

A. Buku besar umum (*General Ledger*) berisi semua perkiraan aktiva, kebijakan, ekuitas pemilik, pendapatan, dan beban.
B. Buku besar pembantu (*subsidiary ledge*) mencatat rincian yang berhubungan dengan perkiraan buku besar umum tertentu. (2012:36)

. Definisi buku besar menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: ”berisi kumpulan dari akuntansi yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri.”(2009:68)

**Tabel 2.2 Buku Besar Umum Untuk Kas**

kas

| Tanggal | Nama Akun dan Uraian | ref | Debit | keredit | saldo |
|---|---|---|---|---|---|
| dd/mm/yyyy | pendapatan jasa sewa | 4112 | xxxx | | xxxx |
| dd/mm/yyyy | pendapatan denda kerusakan | 4114 | xxxx | | xxxx |
| dd/mm/yyyy | pendapatan jasa sewa | 4112 | | xxxx | xxxx |
| dd/mm/yyyy | pendapatan jasa lain-lain | 4113 | xxxx | | xxxx |

**Tabel 2.3 Buku Besar Umum Pendapatan Jasa**

Pendapatan jasa

| Tanggal | Uraian | ref | Debet | Kredit | Saldo |
|---|---|---|---|---|---|
| dd/mm/yyyy | Pendapatn Jasa Sewa | 4112 | | xxx | xxx |

**Tabel 2.4 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Jasa Dibayar Dimuka**

Pendapatan jasa sewa

| Tanggal | Uraian | ref | Debet | Kredit | Saldo |
|---|---|---|---|---|---|
| dd/mm/yy | kas | 1111 | | xxx | xxx |
| dd/mm/yy | kas | 1111 | xxx | | xxx |
| dd/mm/yy | pendapatan Jasa | 4111 | xxx | | xxx |

**Tabel 2.5 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Lain-lain**

Pendapatan Jasa Lain-lain 4113

| Tanggal | Uraian | ref | Debit | Kredit | Saldo |
|---|---|---|---|---|---|
| dd/mm/yy | Kas | 1111 | xxxx | | xxxx |
| dd/mm/yy | Kas | 1111 | xxxx | | xxxx |

**Tabel 2.6 Buku Besar Umum Beban Kerugian**

Beban Kerugian 5111

| Tanggal | Uraian | ref | Debit | Kredit | Saldo |
|---|---|---|---|---|---|
| dd/mm/yy | Kas | 1111 | xxxx | | xxxx |

### 2.1.5.3.4 Laporan Laba Rugi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia laporan keuangan adalah sebagai berikut:

> Laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggungjawaban (*stewardship)* manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (2007: 2)

Definisi lain menurut Kusrini dan Koniyo dari Laporan keuangan *financial statement* adalah "laporan yang menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya. "(2007: 38)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yang dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan.

**Tabel 2.7 Laporan Laba rugi**

**In Rp**

| | | |
|---|---|---|
| PT.XXX | | |
| Laporan Laba/Rugi | | |
| Untuk Bulan Yang Berakhir dd/mm/yy | | |
| **Pendapatan:** | | |
| Pendapatan Jasa | Rp.xxx | |
| Pendapatan Lain-lain | Rp.xxx | |
| **TotalPendapatan** | | |
| Rp.xxx | | |
| **Beban:** | | |
| Beban Gaji | Rp.xxx | |
| Beban Perlengkapan Iklan | Rp.xxx | |
| Beban Kerugian | Rp.xxx | |
| Beban Asuransi | Rp.xxx | |
| Beban Bunga | Rp.xxx | |
| Beban Depresiasi | Rp.xxx | |
| **Total** | | **Beban** |
| Rp.xxx | | |
| **Laba Bersih** | | Rp.xxx |

### 2.1.5.3.5 Laporan Neraca

Definisi menurut Warren ddk neraca adalah "daftar asset, kebijakan dan ekuitas pemilik dapat tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhirtaun."(2008:24)

Definisi laporan neraca dalam buku *Kamus Akuntansi*, menurut Sujana Ismaya "neraca merupakan daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu, juga menunjukan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber pembelanjarannya." (2006:477)

**Tabel 2.8 Neraca**

**In Rp**

| **PT "XXX"**<br>**Neraca**<br>**dd/mm/yy** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| ***Aktiva*** | | | ***Kewajiban*** | | |
| *Kas* | *xx* | | *Hutang Dagang* | *xx* | |
| *Perlengkapan* | | *xx* | *Hutang Bank* | *xx* | |
| ***Total Aktifa Lancar*** | | ***xx*** | *Hutang Jangka Panjang* | | *xx* |
| | | | ***Total Hutang*** | | ***xx*** |
| ***Aktiva Tetap*** | | | ***Modal*** | | |
| *Tanah* | *xx* | | *Modal* | *xx* | |
| *Gudang* | *xx* | | *Laba ditahan* | *xx* | |
| *Peralatan* | *xx* | | *Total Modal* | | *xx* |
| ***Total Aktiva*** | | ***xx*** | ***Total Kewajiban+ Modal*** | | ***xx*** |

### 2.1.6 Sistem Akuntansi

Pengertian sistem akuntansi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menyatakan bahwa ”sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis.”(2005:4)

### 2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem* menjelaskan bahwa "akuntansi merupakan bahasa dari bisnis. Setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi." (2005:17)

Adapun definisi dari sistem informasi akuntansi adalah "sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis."( 2010: 16)

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu proses data yang menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

### 2.1.8 Pendapatan Jasa

Definisi pendapatan menurut PSAK No.23 revisia 2009: "pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan akuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal."(2009:23)

Menurut Riahi, Ahmed dan Belkaoui pendapatan adalah:

> Pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien atau penyewa untuk barang jasa untuk yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencangkup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva, bunga, deviden yang diperoleh dari insvetasi.(2006:279)

Berdasarkan penjelasan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah aliran penerimaan kas yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian yang mengakibatkan kenaikan equitas.

### 2.1.8.1 Metode Pengakuan Pendapatan Jasa

Menurut Ahmed dkk pengakuan pendapat adalah:

> Pendapatan adalah dapat diukur dalam hal nilai dari produk atau jasa yang dipertukarkan dalam teransakdi ‘wajar’, nilai ini mewakili *ekulivalen* kas bersih atau nilai sekarang terdiskon atas uang yang diterima atau akan diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang di trasfer oleh perusahaan kepada pelanggannya.(2006:281)

Menurut *Stice, Skousen* dalam bukunya yang berjudul *Akuntasi Intermediate*, mendefinisikan pengakuan pendapata sebagai berikut:

A. Pendapatan atau keuntungan tersebut dideklarasikan.
B. Pendapatan atau keuntungan tersebut yang diperoleh dari penyesuayan secara subtansi atas aktivitas-akitivitas yang terkait dengan peroleh penghasilan.”(2005:567)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengakuan pendapatan dapat diambil dari penjualan.

### 2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa

Menurut Jogyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Sistem Informasi* perancangan adalah: “strategi untuk memecahkan masalah mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan itu.”(2005:196)

Definisi menurut Krismiaji adalah:

> Perancangan adalah terdiri dari perancangan logis yaitu melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan programaplikasi kedalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah penyimpulan hasil rancangan konsep ke dalam struktur pemesanan fisik.(2005:114)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan perancangan merupakan tahap lanjut dari analisis sistem.

Menurut krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mendefinisikan informasi akuntansi adalah sebagai berikut: "sebuah sistem yang memperoses data dan tansaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan memperoses bisnis."(2004)

Menurut Jogyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Sistem Informasi* mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> Kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari teransaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan oprasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham pemerintah dan pihak-pihak lian.(2005:17)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang dimulai dari transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisarian dan laporan akuntansi yang menyajikan suatu informasi sesuai dengan yang diinginkan pemakai.

Definisi pendapatan menurut PSAK No.23 revisia 2009: "pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat eknomi yang timbul dari aktivitas norma perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan akuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal."(2009:23)

Menurut Riahi, Ahmed dan Belkaoui pendapatan adalah:

> Pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klienatau penyewa untuk barang jasa untuk yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencangkup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva, bunga, deviden yang diperoleh dari insvetasi.(2006:279)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah aliran penerimaan kas yang diterima darikonsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian yang mengakibatkan kenaikan equitas.

### 2.1.10 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* dalam fungsi yang terkait pendapatan adalah sebagai berikut:

A. Fungsi Kas
   Fungsi Kas yaitu bertugas menerima pendapatan
B. Fungsi Sekertariat
   Fungsi Sekertariat bertanggungjawab penerimaan cek dan syarat pemberitahuan dari debitur
C. Fungsi Akuntansi
   Fungsi Akuntansi yaitu bertanggungjawab dalam hal pencatatan transaksi yang berhubungan dengan pendapatan dan pembuatan laporan pendapatan beserta laporan keuangan
D. Fungsi Penagihan
   Fungsi Penagihan yaitu bertanggungjawab melakukan penagihan kepada para debitur yang dilihat dari kartu piutang perusahaan. (2005:10)

#### 2.1.10.1 Metode Pengakuan Pendapatan Jasa

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* dalam fungsi dokumen-dokumen yang digunakan dala sistem informasi akuntansi pendapatan adalah sebagai berikut:

A. Faktor penjualan Tunai
   Faktor Penjualan Tunai, untuk merekam berbagai informasi yag diperlukan oleh menejemen mengenai teransaksi pendapatan yang berasal dari penjualan tunai
B. Bukti Sektor Bank
   Bukti Sektor Bank, untuk dilakukannya penyetoran uang kas bank.
C. Surat Pemberitahuan

Surat Pemberitahuan, dibuat oleh debitur untuk memberitahkan maksud pembayaran yang dilakukan

D. Dafrat Surat Pemberitahuan

Daftar Surat Pemberitahuan, dokumen rekapitulasi pendapatan yang dibuat oleh fungsi sekretaris atau fungsi penagihan

E. Kuitansi

Kuitansi, merupakan bukti pendapatan yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang melakukan pembayaranutang mereka. (2005:13)

### 2.1.10.2 Catatan yang Digunakan

Menurut Mulyadi didalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa catatan yang digunakan dalam pelaporan keuangan yakni:

A. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber.

B. Jurnal Penjualan

Digunakan untuk meringkas dan merangkum data penjualan.

C. Jurnal Umum

Jurnal umum dalam pencatatan pelaporan keuangan digunakan untuk pendapatan dan biaya.

D. Jurnal Pengeluaran Kas

Dokumen ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran biaya-biaya yang terjadi diperusahaan.

E. Register cek

Dokumen ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek.

### 2.1.10.3 Standar Akuntansi Pendapatan Jasa

Standar Akuntansi pada Pendapatan jasa terdiri dari 3 ketentuan, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Pendapatan
2. Metode Pengakuan Pendapatan
3. Diskon

### 2.1.10.4 Kebutuhan Perangkat Lunak SIA Pendapatan Jasa

Definisi Rekayasa *Software* (Perangkat lunak) menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak* adalah sebagai berikut:

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan *maintenance* sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer).(2006: 2)

Dibutuhkan *software* untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi *software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

A. PHP Triad

B. Visual Basic 6.0

C. Microsoft Visual Basic 2005

D. Microsoft Visual Foxpro

E. Pascal

F. C ++

Penulis menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 sebagai bahasa pemograman untuk sistem informasi akuntansi pendapatan jasa, karena Microsoft Visual Basic 2005 mendukung berbagai macam *database*, pembuatan laporan yang lebih mudah, mendukung pengaksesan terhadap internet, dan *user friendly* bagi penggunanya.

*Database* yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi Pendapatan Jasa adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. My SQL

D. Oracle

E. Microsoft Access

Penulis menggunakan MySQL sebagai *database* untuk perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa, karena MySQL mampu membuat satu *database* dengan banyak *file*, dan memiliki fasilitas *query* untuk relasi antar tabel.

Diperlukan *software* aplikasi pembuatan laporan pada sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi. *Software* aplikasi yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

A.Crystal Report

B. *Report* pada Microsoft Access

C. Data *Environment* pada Visual Basic

Penulis menggunakan Crystal Report sebagai *software* aplikasi pembuatan laporan pada sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi, karena Crystal Report dapat dibuat oleh *user* tanpa perlu bahasa pemrograman, Crystal Report juga dapat mendesain laporan sesuai dengan keinginan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi menarik.

## 2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

A. Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan di mana penulis melakukan penelitian adalah *Commanditair Vennontscap* (CV). Definisi *Commanditair Vennontscap* (CV) menurut Suradi dalam buku *Akuntansi Pengantar 1* menerangkan bahwa: "persekutuan komanditer yaitu terdapat seorang atau lebih yang merupakan sekutu pasif. Sekutu pasif merupakan orang yang hanya menyetor modal dan tidak aktiv dalam mengelola perusahaan, mereka ini memiliki tanggung jawab terbatas." (2009:18)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa CV perusahaan yang memiliki tanggung jawab sendiri.

B. Jenis Perusahaan

Definisi bentuk perusahaan menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntasi Suatu Pengantar,* Perusahaan adalah: "suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia." (2009:22)

C. Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan jasa.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan dalam bentuk, jenis, dan bidang perusahaan adalah spesifikasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dan modalnya terbagi atas beberapa saham dimiliki lebih dari satu orang.

## 2.3 Alat Pengembangan Sistem

### 2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mengtakan bahwa: "jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem." (2010:69)

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem." (2005:64)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem yang akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

### 2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* menjelaskan bahwa "sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi."(2010:68)

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil."(2005:64)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Data Flow Diagram* adalah suatu jaringan yang menggabarkan suatu sistem komputerisasi.

#### 2.3.2.1 DFD Level 0

Menurut Sutbri Tata Dalam Bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, mendefinisikan *data flow diagram level* 0 sebagai berikut: "diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks yang penjabaranya lebih terperinci."(2004:64)

Menurut Al Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi, data flow diagram level 0* adalah sebagai berikut: "diagram level 0 adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*."(2005:64)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa diagram *level* 0 digunakan untuk menggambarkan *data flow diagram*.

### 2.3.2.2 DFD Rincian (*Level Diagram)*

Menurut Sutabri Tata Dalam Bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, mendefinisikan DFD *level* 0 sebagi berikut: "diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram *level* 0."
(2004:166)

Menurut Al Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* adalah sebagai berikut: "diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram yang ada diagram *level* diatasnya."(2005:64)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram rincian adalah diagram yang menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi.

### 2.3.3 Kamus Data

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (2005:70)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* menjelaskan bahwa: "Kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (2005:725)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data yaitu fakta yang menjelaskan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

### 2.3.4 Bagian Alir (*Flowchart*)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* adalah sebagai berikut: *"*bagan alir dalam perancangan sistem berfungsi sebagai gambaran prosedur sistem baik yang berjalan maupun usulan, adapun definisi dari bagan alir bagan alir *(flowchart)* adalah "bagan *(chart)* yang menunjukkan alir *(flow)* di dalam program atau prosedur sistem secara logika." (2005: 795)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "Bagan alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis." (2010:71)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir yaitu suatu prosedur yang berjalan.

#### 2.3.4.1 Bagian Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* bagian alir dokumen adalah sebagai berikut: "bagian Alir Dokumen (*document flowchart)* atau juga disebut formulir (*from flowchart*) atau *paperwork* merupakan bagian alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir tersebut termasuk tembusan-tembusannya."(2005:800)

Menurut Hall A. James terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan deny Arnos Kwary dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System* , mendefinisikan bagian alir dokumen adalah sebagai berikut:

> Sebuah *flowchart* dokumen digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen darisebuah sistem manual, termasuk *record-record* akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar, dan *file*) departemen organisasional yang terlibat dalam proses, dan

kegiatan-kegiatan (baik klerikal maupun fisikal) yang dilakukan dalam departemen tersebut.(2006:83)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis melakukan simpulan bahwa bagian alir dokumen (*Document Flowchart*) adalah bagian yang menggambarkan alur dokumen yang menelusuri arus dokumen dari awal hingga akhir digunakan.

#### 2.3.4.2 Bagian Alir Sistem (*System Flowchart*)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* bagian alir sistem adalah sebagai berikut: "bagian alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagian yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem." (2005:796)

Menurut Hall A. James terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan deny Arnos Kwary dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System*, mendefinisikan bagian alir sistem adalah sebagai berikut: "*Flowchart* sistem adalah memotretkan aspek-aspek komputer dalam sebuah sistem." (2006:83)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bagian alir sistem suatu bagian yang menjelskan dari prosedur dalam sebuah sistem manual dan bagian alir sistem.

### 2.3.5 Normalisasi

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menerangkan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika." (2005:169)

Menurut Jogiyanto dalam buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang." (2005:403)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi adalah proses yang dilakukan untuk memperbaiki dengan menggunakan model data relasional.

### 2.3.6 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menerangkan bahwa: ”suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang di simpan dalam sistem secara abstrak.” (2005: 142)

Menurut Krmiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, adalah sebagai derikut: ”ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*.” (2005: 146)

Berdasarkan definisi tentang *Entity Relationship Diagram* di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* adalah suatu desain yang menggambarkan rancangan dari *database* yang akan dibuat dan di simpan dalam sistem secara abstrak.

#### 2.3.6.1 *Derajat Relationship* (*Relationship Dedree*)

Menurut Al-Bahra dalam bukunya Konsep *Sistem Basis Data dan Implementasinya* menjelaskan bahwa “*Relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*” (2005: 143). Derajat Relationship (*Relationship Degree*). Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

A. *Unary Relationship*

*Unary Relationship* adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama

Contoh:




Gambar 2.3 *Unary Relationship* (2005: 145)

B. *Binary Relationship*

*Binary Relationship* adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

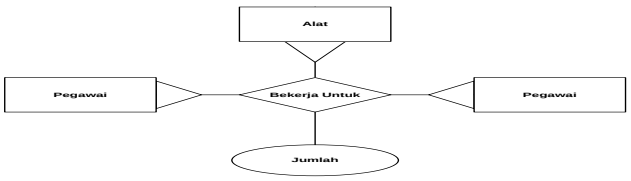



Gambar 2.4 *Binary Relationship* (2005: 145)

C. *Ternary Relationship*

*Ternary Relationship* merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:




Gambar 2.5 *Ternary Relationship* (2005: 145)

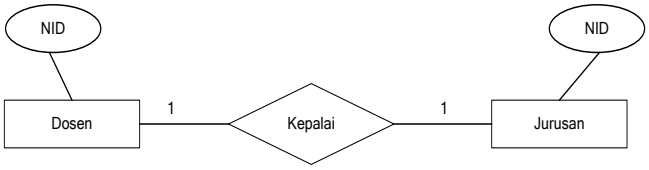
**2.3.6.2 Kardinalitas Pemetaan**

Menurut Al Bahra Terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut versi *Chen* yaitu sebagai berikut:

A. Relasi satu-ke-satu (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

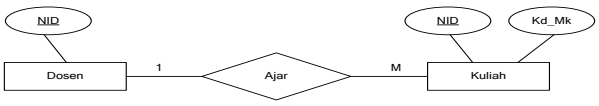



Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to One* (2005: 149)

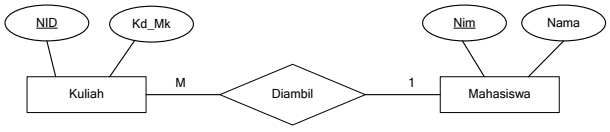
B. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One to Many* atau *Many to One*)

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:




Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *One to Many* (2005: 150)

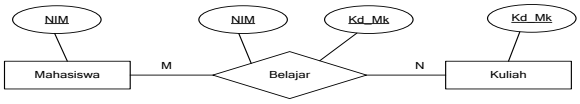



Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to One* (bin Ladjamudin, (2005:150)

C. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh:




Gambar 2.9 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (2005: 151)

## 2.4 *Software*

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer."( 2009:166)

Menurut Melwin Daulay Syafrizal dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* menjelaskan bahwa "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*." (2007: 22)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan program dan pengatur aktivitas kerja komputer untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.

### 2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: "sistem Operasi memiliki fungsi untuk mengendalikan hubungan

antara komponen-komponen yang terpasang pada suatu sistem komputer". (2008:235)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa "*operating system* adalah suatu fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer." (2009:167)

### 2.4.2 *Software Interpriter*

Menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: "interpriter merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin)." (2008:239)

Menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer."
( 2009:171)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia ke dalam bahasa komputer.

### 2.4.3 *Compiler Software*

Menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: "*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang di

pahami manusia ke dalam bahasa yang di pahami oleh komputer secara langsung atau *file*." (2008:241)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah: "berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file.*" (2009: 173)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa *software compiler* adalah menerjemahkan bahasa yang mudah dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang mudah dipahami oleh komputer.

Menurut Andi dan Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Pemograman Visual Basic 2005* adalah: "visual basic 2005 adalah teknologi pemograman yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi dalam lingkungan windows." (2006:1)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa visual basic 2005 adalah sebuah program aplikasi teknologi yang digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan aplikasi desktop maupun *mobile* yang berbasis windows.

### 2.4.4 *Software* Aplikasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, menyatakan bahwa *"software compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*." (2009:173)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa *software compiler* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa mesin komputer yang berbentuk dalam satu *file*.

Bahasa program yang penulis gunakan adalah MySQL yang merupakan bahasa program yang bersifat *compiler:* "Pengertian MySQL, "MySQL merupakan *software* yang tergolong *database server* dan bersifat *Open Source, Open Source* menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat *MySql*)."

http://cyberkomputer.com/komputer/pengertian-mysql-arti-mysql-dan-definisi-mysql-serta-keistimewaan-mysql/

### *2.5 Client Server*

Menurut Yuswanto *Client Server* dalah sebagai berikut: " *server* adalah komputer *database* yang berada di dalam pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer *localnya* yang disebur dengan *client*."(2005:5)

Menurut Ramadhan Arif *Client Server* dalah sebagai berikut: "*Client* dan *Server* pada dasarnya tidaklah tidak berarti dua komputer yang berbeda. *Client* dan *Server* adalah dua buah aplikasi yang berjalan dan saling berada bersama dalam satu buah komputer secara sekaligus."(2005:3)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa *client server* yaitu dua buah atau lebih alpikasi yang digunakan bersama-sama oleh *user* saling berinteraksi.